



Pelatihan Pembuatan Media Sosial dan Toko Digital Kelompok Wanita Tani Nusa Indah di Cilembu Sumedang Jawa Barat

Istisari Bulan Lageni^{1,*}, Hari Eko¹, Wa Ode Asmawati¹

¹ Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:
Submit: 27 Agustus 2025
Revisi: 28 Agustus 2025
Diterima: 29 Agustus 2025
Diterbitkan: 02 September 2025

Kata Kunci

UMKM, Media Sosial, Toko Digital

Correspondence

E-mail: istilageni@umj.ac.id *

A B S T R A K

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada pelaku UMKM Kelompok Wanita Tani Nusa Indah di Cilembu Sumedang, Jawa Barat. Kegiatan ini diikuti oleh 20 orang perempuan pelaku usaha tani local yang belum memiliki pemahaman dan keterampilan yang memadai dalam memanfaatkan teknologi tersebut. Kurangnya literasi digital menyebabkan produk-produk unggulan lokal seperti olahan ubi Cilembu belum dapat bersaing secara optimal di pasar digital. Pengabdian kepada masyarakat yang dijalankan berkaitan dengan aktifitas pembuatan media sosial dan toko digital bagi UMKM agar mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi bagi usahanya. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk memberikan pelatihan teknis dan pendampingan kepada para anggota KWT dalam memanfaatkan teknologi digital guna memasarkan produk hasil pertanian mereka, sehingga ke depan para pelaku UMKM agar mampu meningkatkan kinerja di era teknologi yang makin maju seperti saat ini.

Abstract

This community service activity was carried out for the Micro, Small, and Medium Enterprises (UMKM) of the Nusa Indah Women's Farmer Group in Cilembu, Sumedang, West Java. This activity was attended by 20 women engaged in local agricultural businesses who have not yet acquired adequate understanding and skills in utilizing this technology. The lack of digital literacy has resulted in local superior products, such as processed Cilembu sweet potatoes, being unable to compete optimally in the digital market. The community service conducted relates to the creation of social media and digital stores for UMKM so that they can adapt to technological advancements for their businesses. The main goal of this activity is to provide technical training and assistance to the members of the KWT in utilizing digital technology to market their agricultural products, so that in the future, UMKM actors can improve their performance in an increasingly advanced technological era like today.

This is an open access article under the CC-BY-SA license



1. Pendahuluan

Kecakapan dalam beradaptasi dan bertransformasi dalam memanfaatkan teknologi yang nyaris mengisi keseharian masyarakat saat ini adalah sebuah keharusan. Adaptasi agar mempermudah beragam aktivitas keseharian yang telah ada. Bertransformasi dilakukan baik secara sosial maupun komersial.

Perlu adanya suatu cara yang adaptif dan masif dilakukan oleh semua kalangan. Agar terjadinya adaptasi dan transformasi secara keberkelanjutan. Juga mampu membangun kemaslahatan dan kebermanfaat bagi masyarakat secara luas.

Sebagaimana yang harus dilakukan bagi usaha mikro kecil dan menengah. Sektor usaha yang begitu banyak terdapat di Indonesia dan mampu menopang perekonomian rakyat banyak. Sebagaimana yang disampaikan Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) pada pembukaan BRI Microfinance Outlook 2024 di Jakarta [1]. Jumlah UMKM kurang lebih 65 juta dan menyerap tenaga kerja sebesar 97% atau sekitar 117 juta pekerja [2].

Teten Masduki Menteri Koperasi dan UKM juga menyatakan bahwa UMKM akan tumbuh mencapai 83,3 juta pelaku di tahun 2034. Sebagai elemen kunci mempertahankan dan pengembangan ekonomi di desa-desa serta jantung kewirausahaan dan sumber perekonomian kehidupan masyarakat kecil [3]. Sebagai penopang perekonomian rakyat, ada tantangan yang sangat mendesak bagi pengembangan UMKM dalam era teknologi saat ini. Tantangan yang sangat tampak nyata dalam beradaptasi dengan kemajuan teknologi saat ini untuk meningkatkan kemampuan *digital* seperti pembuatan media sosial dan toko digital untuk keperluan pemasaran produk [4]. Di masa sekarang, UMKM yang tidak memanfaatkan teknologi digital dapat kehilangan kesempatan untuk memperluas pasar dan meningkatkan daya saing. Memanfaatkan teknologi untuk mendongkrak keterampilan pengambilan gambar sebagai penunjang kegiatan termasuk kebutuhan penjualan produk, akan mampu mendukung operasional bisnis secara langsung [5].

Ini yang terjadi di wilayah Sumedang, tepatnya di Cilembu. Kelompok Wanita Tani (KWT) Nusa Indah Cilembu, merupakan salah satu komunitas UMKM yang rata-rata pesertanya bergerak di bidang UMKM dengan bahan dasar Ubi Cilembu. Selama ini, komunitas tersebut, rata-rata memasarkan produk olahannya, menggunakan cara tradisional, yaitu mencari pasar yang dapat menyerap produk mereka, kemudian berkomunikasi melalui aplikasi chat seperti whatsapp dan lalu melakukan transaksi jual beli melalui transfer bank dan produk UMKM dikirim melalui perusahaan jasa pengiriman.

Berpuluh-puluh tahun cara ini digunakan, sampai pada akhirnya ketika pasar berubah, teknologi menguasai dunia, para pelaku UMKM ini bingung karena penjualan terus merosot, salah satunya akibat mereka tidak masuk ke dalam pasar online. Mereka kalah oleh pelaku UMKM produk sejenis yang sudah menggunakan media sosial dan tempat jualan online, seperti e-commerce. Melihat adanya kesenjangan ini, pelatihan mengenai pembuatan media sosial dan toko digital dirasa perlu untuk dihadirkan di tengah-tengah KWT Nusa Indah Cilembu. Besarnya dampak positif dari beradaptasi dan bertransformasi dalam memanfaatkan teknologi bagi sektor UMKM, maka diperlukan sebuah pelatihan. Kegiatan yang memberikan pengetahuan dasar tentang media sosial dan pemasaran digital.

Tujuan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini memiliki tujuan untuk memberikan pelatihan kecakapan pelaku UMKM dalam beradaptasi memanfaatkan teknologiN khususnya pembuatan media sosial dan toko digital. Fokus kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan ketrampilan dasar peserta (pelaku UMKM) dalam pengambilan pembuatan media sosial dan toko digital.

2. Metode Pelaksanaan

Pada kegiatan yang bertajuk Pelatihan Digital Marketing UMKM Kelompok Wanita Tani Nusa Indah di Cilembu Sumedang, Jawa Barat dipaparkan tentang tahapan kegiatan pengabdian yang dilakukan. Dilaksanakan dengan kegiatan yang dibagi menjadi 3 tahapan sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini dilakukan sebelum melaksanakan program Pengabdian kepada masyarakat. Adapun tahapan yang dilakukan adalah.

- a. Melakukan survei ke lokasi Mitra
- b. Melakukan pengamatan terhadap mitra dengan menggali permasalahan apa yang sedang dialami.
- c. Diskusi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan menetapkan sasaran yang akan diberikan pelatihan dan pemberian solusi untuk masalah yang dihadapi.

2. Tahap Perencanaan

Tahap Perencanaan dilakukan setelah mendapatkan data-data dari Tahapan Persiapan. Data yang kemudian ditelaah dan dianalisis untuk melakukan beberapa hal berikut.

- Menetapkan materi dan alat peraga yang akan digunakan dalam pelatihan.
- Menentukan waktu yang disepakati untuk melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat.
- Mendapatkan perizinan dengan melakukan penandatanganan oleh mitra pada surat kesediaan mitra.

3. Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan sebagai aktivitas lapangan dalam pemberian materi Pelatihan secara langsung kepada pelaku UMKM Kelompok Wanita Tani Nusa Indah di Cilembu Sumedang, Jawa Barat. Penyampaian materi pelatihan menggunakan perangkat teknologi informasi berupa website, laptop, infocus, alat peraga dan perangkat penunjang lain yang dibutuhkan.

Pelaksanaan pada tahap ini dilaksanakan dengan beberapa materi seperti.

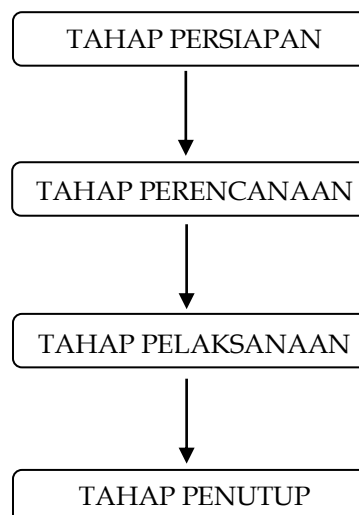
- Materi tentang penting dalam beradaptasi dan bertransformasi dalam memanfaatkan teknologi dalam membuat media sosial dan toko digital.
- Materi dasar tentang media sosial dan toko digital.
- Praktek sederhana materi media sosial dan toko digital oleh peserta.

Penyampaian materi juga diselingi dengan pemutaran video dan beberapa contoh hal yang terkait dengan materi pelatihan.

4. Tahap Penutup

Tahap terakhir yang dilakukan adalah tahapan kegiatan penutup. Tahap ini melakukan monitoring dan evaluasi dari hasil pelaksanaan pengabdian. Mengukur keberhasilan program yang dilakukan dengan evaluasi kegiatan pengabdian yang telah dijalankan. Evaluasi dilakukan dengan wawancara kepada mitra (peserta pelatihan).

Diharapkan dengan kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan soft skill pada para peserta. Sehingga kedepannya peserta yang mengikuti pelatihan dapat melakukan secara mandiri digital marketing bagi produknya.



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Kelompok Wanita Tani (KWT) Nusa Indah di Desa Cilembu, Sumedang, Jawa Barat, merupakan salah satu kelompok masyarakat yang berperan aktif dalam pengelolaan hasil pertanian lokal, khususnya ubi Cilembu yang dikenal secara nasional. Meskipun memiliki potensi besar, kelompok ini masih menghadapi tantangan dalam memasarkan produk mereka secara luas dan berkelanjutan, terutama di era digital yang menuntut kemampuan adaptasi terhadap teknologi informasi dan komunikasi. Di tengah perkembangan ekonomi digital, media sosial dan platform toko daring (e-commerce) menjadi sarana penting dalam memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan nilai jual produk lokal. Namun, belum semua anggota KWT memiliki pemahaman dan keterampilan yang memadai dalam memanfaatkan teknologi tersebut. Kurangnya literasi digital menyebabkan produk-produk unggulan lokal seperti olahan ubi Cilembu belum dapat bersaing secara optimal di pasar digital.



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian Masyarakat Wanita Tani Cilembu

Oleh karena itu, diperlukan pelatihan yang terstruktur dan aplikatif untuk meningkatkan kapasitas anggota KWT dalam membuat dan mengelola akun media sosial serta membangun toko digital. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan digital melalui pelatihan pembuatan konten, pengelolaan akun media sosial (seperti Instagram dan Facebook), serta pembuatan toko digital sederhana pada platform marketplace seperti Shopee atau Tokopedia. Dengan demikian, diharapkan KWT Nusa Indah dapat memasarkan produknya secara lebih luas, meningkatkan pendapatan, serta berdaya saing di era ekonomi digital.

Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2025 di Desa Cilembu, Kecamatan Pamulihan, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. Kegiatan ini diikuti oleh anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Nusa Indah, yang terdiri dari 20 orang perempuan pelaku usaha tani lokal. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk memberikan pelatihan teknis dan pendampingan kepada para anggota KWT dalam memanfaatkan teknologi digital guna memasarkan produk hasil pertanian mereka, khususnya ubi Cilembu dan produk olahan lainnya, melalui media sosial dan toko digital. Kegiatan pelatihan dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu: Pemaparan Materi: Tim pengabdian menyampaikan materi tentang pentingnya branding digital, pengenalan platform media sosial (Instagram, Facebook, dan WhatsApp Business), serta konsep toko digital melalui marketplace seperti Tokopedia dan Shopee. Workshop Praktik Langsung: Peserta dilatih membuat akun media sosial dan toko online, mengunggah foto produk, membuat deskripsi menarik, serta berinteraksi dengan calon pembeli. Simulasi dan Pendampingan: Peserta melakukan simulasi transaksi secara digital. Tim pengabdian memberikan bimbingan langsung serta mengoreksi kekeliruan dalam pembuatan konten. Evaluasi dan Tanya Jawab: Di akhir sesi, dilakukan evaluasi pemahaman peserta serta sesi diskusi terbuka untuk mendalami kendala yang dihadapi peserta dalam penggunaan media digital.



Gambar 3. Peserta kegiatan Pengabdian Masyarakat Wanita Tani Cilembu

4. Kesimpulan

Ada pun hasil yang dicapai adalah sebagai berikut, 100% peserta berhasil membuat akun media sosial bisnis (Instagram dan WhatsApp Business). 85% peserta mampu mengunggah dan mengatur etalase toko online secara mandiri. Tercipta 1 akun toko bersama di Tokopedia bernama "KWT Nusa Indah Cilembu" yang dikelola secara kolektif. Meningkatnya kesadaran pentingnya pemasaran digital di kalangan peserta, dibuktikan dengan antusiasme dan partisipasi aktif selama pelatihan berlangsung. Beberapa peserta mulai menerima pesanan produk melalui WhatsApp Business beberapa hari setelah pelatihan. Tindak lanjut dari kegiatan pengmas ini, Tim pengabdian akan melakukan monitoring dan evaluasi berkala secara daring selama tiga bulan ke depan untuk memastikan keberlanjutan penggunaan media sosial dan toko digital. Direncanakan pula pelatihan lanjutan mengenai fotografi produk dan strategi promosi digital.

Ucapan Terimakasih (Optional)

Terimakasih kepada Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memberikan hibah penelitian ini, khususnya kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang menjadi lembaga penyelenggara hibah ini. Juga terimakasih kepada Kelompok Wanita Tani Nusa Indah Cilembu serta Tim pendukung kelompok ini sehingga hibah ini dapat terlaksana dengan baik.

Daftar Pustaka

- [1] CNBC Indonesia, "UMKM Indonesia Jadi Raja di Dunia, 97% Serap Tenaga Kerja," [Online]. Available: <https://www.cnbcindonesia.com>. [Accessed: Aug. 30, 2025].
- [2] Kadin, "Data dan Statistik UMKM Indonesia," [Online]. Available: <https://www.kadin.id>. [Accessed: Aug. 30, 2025].
- [3] Liputan6, "UMKM Bakal Tembus 83,3 Juta Pelaku di 2024," [Online]. Available: <https://www.liputan6.com>. [Accessed: Aug. 30, 2025].
- [4] R. Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017.
- [5] P. Kotler and H. Kartajaya, *Marketing 4.0*. Hoboken, NJ: John Wiley & Sons, 2016.